

HUBUNGAN PARITAS DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MEMPUNYAI BAYI UMUR 6-12 BULAN DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009

Agranita Trisnisari¹. Sri Muslimatun². Mamnu'ah³

Abstract: The goal of this study is to know the correlation between parity and giving exclusive mother's milk. Method of this study are descriptive correlative. The sample of this research were 35 women who have baby age 6-12 months consist of 12 primipara womens and 16 multipara womens. Data were collected by interview. Stastic method used Chi Square. The result of the study shows that there is no correlation between parity and giving ASI exclusive.

Kata kunci: paritas, pemberian ASI eksklusif.

PENDAHULUAN

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI,2007), Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 34 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Propinsi DIY tahun 2007 sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2007).

UNICEF (2006) menyatakan, sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia pada tiap tahunnya, dan salah satu usaha untuk menurunkan angka kematian bayi bisa dicegah melalui pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif selama enam bulan sejak tanggal kelahirannya, tanpa harus memberikan makanan serta minuman tambahan kepada bayi.

Cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2007 adalah

39,5%. Sedangkan untuk propinsi DIY pada tahun 2007 sebanyak 37,81%. Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Banguntapan II Bantul tahun 2007 menunjukkan bahwa dari jumlah bayi usia 6 bulan ke atas, sebanyak 453 (52,67%) diantaranya diberi ASI eksklusif. Dengan demikian persentase ASI Eksklusif belum mencapai target DepKes RI yaitu sebanyak 80% (www.depkes.go.id, Oktober 26, 2008).

Rendahnya pemberian ASI eksklusif di kalangan ibu melahirkan di Indonesia, disebabkan oleh banyak faktor seperti rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI bagi bayi dan ibu (Fadillah Supari, 2006), atau kurangnya kepedulian dan dukungan suami, keluarga dan masyarakat untuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk menyusui secara eksklusif (Derni. M dan Orni, 2007).

1. Mahasiswa STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

2. Dosen Pembimbing KTI STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

3. Dosen Penguji KTI STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

Penggalangan pemberian ASI di tingkat nasional telah dilakukan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia antara lain dengan perencanaan gerakan nasional dengan salah satu program Peningkatan Penggunaan ASI (PP-ASI). Program PP-ASI salah satunya meliputi bayi harus segera disusukan 1 jam setelah lahir (DepKes RI, 2001). Departemen Kesehatan sangat serius terhadap masalah ASI, dibuktikan dengan adanya regulasi tentang ASI. Sudah ada keputusan Menteri Kesehatan no. 450 tahun 2004 yang mengatur tentang pemberian ASI selama 6 bulan. Perencanaan gerakan-gerakan tersebut menunjukan betapa tingginya dukungan pemerintah dalam peningkatan penggunaan ASI.

Penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia di RS Dr.Cipto Mangunkusumo (1992) diperoleh kesimpulan bahwa paritas dapat mempengaruhi pemberian ASI secara eksklusif, dan hasil penelitian Eka Shurya Afni (2007) di Posyandu Anggrek Kutu Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul yang menyebutkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta dengan melakukan wawancara kepada petugas Puskesmas Banguntapan II Bantul bahwa angka kematian bayi akibat tidak diberi ASI eksklusif sampai saat ini belum ditemukan, akan tetapi angka

kesakitan bayi umur 6-12 bulan karena tidak diberi ASI eksklusif cukup tinggi yaitu sebesar 56,29 %.

Tujuan Umum penelitian ini adalah diketahuinya hubungan paritas dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Banguntapan II Bantul, Yogyakarta tahun 2009.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan desain deskriptif korelatif. Penelitian ini akan mengkorelasikan paritas dengan pemberian ASI eksklusif. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *retrospektif* yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi, kemudian efek tersebut ditelusuri penyebabnya atau variable-variabel yang mempengaruhi (Notoatmodjo, 2002).

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi unur 6-12 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II Bantul. Dari data Puskesmas didapat populasi sebanyak 344 bayi.

Sampel kasus diambil menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu *sampling aksidental* yaitu mengambil sampel sebanyak 35 ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, berkunjung untuk melakukan imunisasi, tinggal di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II, berpendidikan dasar sampai sekolah menengah pertama (SMP), tidak bekerja, tidak memiliki

kontraindikasi baik pada ibu maupun pada bayi, bersedia menjadi responden.

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur menyerupai *check-list*.

Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan cara manual dan dengan bantuan komputer dengan langkah *editing*, *coding* dan *tabulating*, kemudian di lakukan analisis menggunakan Chi Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.5. Tabel Silang Hubungan Paritas dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Mempunyai Bayi Umur 6 – 12 Bulan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta Tahun 2009

Paritas	Pemberian ASI Eksklusif				Total	sebelumnya menyusui sedang tidak menyusui ASI
	Eksklusif		Tidak Eksklusif			
	f	%	f	%		
Multipara	9	25,7	7	20,0	16	54,3
Primipara	4	11,4	15	42,9	19	45,7
Total	13	37,1	22	62,9	35	100,0

Berdasarkan tabulasi silang di atas dapat diketahui sebagian besar responden adalah paritas primipara dan tidak memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 15 orang (42,9%). Sedangkan ibu yang multipara sebagian besar memberikan ASI

secara eksklusif yaitu sebanyak 9 orang (25,7%).

Hasil penelitian pada pemberian ASI eksklusif menunjukkan sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 22 orang (62,9%). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif pada anak masih rendah. Rendahnya kesadaran ibu tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Perinesa (2004) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI adalah faktor struktural (status pekerjaan ibu, status ekonomi), faktor kultural (kebiasaan dan adat istiadat), faktor karakteristik masyarakat (usia, pendidikan, dan kontraindikasi ibu anak), faktor pengalaman juga sering dikaitkan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu primipara tidak memberikan ASI secara eksklusif yaitu sebanyak 15 orang (42,9%) sedangkan ibu multipara sebagian besar memberikan ASI secara eksklusif yaitu sebanyak 9 orang (25,7%). Menurut Bobak, Lowdermilk, Jensen (2004) dalam bukunya bahwa kecenderungan ibu primipara untuk tidak memberikan ASI eksklusif lebih tinggi dibanding ibu multiparam, hal ini berkaitan dengan pengalaman menyusui. Ibu menyusui yang tidak berpengalaman atau belum pernah melakukan kontak dengan bayi baru lahir cenderung akan mengalami masalah dalam menyesuaikan diri terhadap usaha menyusui.

Hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 3,225 dan nilai signifikansi 0,073 ($p < 0,05$), dengan nilai χ^2_{tabel} signifikansi 5% adalah sebesar 3,841. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($3,225 < 3,841$) dan nilai signifikansi sebesar 0,073, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif.

Hal ini berarti paritas bukanlah merupakan faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni Maya Dewi (2007) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Umur 6-12 Bulan Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta”, menyimpulkan bahwa tidak ada faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta.

Sementara dalam penelitian lain menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif justru disebabkan tingkat pengetahuan ibu bukan paritas. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2005) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan perilaku seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemberian ASI eksklusif pada ibu primipara lebih rendah dibandingkan pada ibu multipara, namun secara statistic tidak ada hubungan antara paritas dan pemberian ASI eksklusif, faktor lain yang berpengaruh adalah tingkat pengetahuan.

Saran

Pertama, untuk Petugas Kesehatan Puskesmas Banguntapan II Bantul khususnya bidan agar dapat meningkatkan peran sertanya dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sehingga dapat meningkatkan cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Banguntapan II, melalui penyuluhan kesehatan dan pendidikan kesehatan dengan komunikasi dua arah.

Kedua, melakukan penelitian diharapkan untuk menambah jumlah sampel, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat, diharapkan untuk mengembangkan penelitian pada ruang lingkup populasi yang lebih besar, dan dengan menggunakan teknik sampling yang tepat sehingga akan diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak sehingga lebih mampu mewakili populasi penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2007. *ASI Eksklusif*. Diakses tanggal 26 Oktober 2008. www.depkes.go.id
- Admin. 2004. *Statistik Gender Bidang Kesehatan*. Diakses tanggal 18 Februari 2009. <http://www.menegpp.go.id>

- Afni, Eka Shurya. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Posyandu Anggrek Kutu Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul*. Karya Tulis Ilmiah, Tidak Dipublikasikan. STIKES 'Aisyiyah : Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Baskoro, Anton. 2008. *ASI : Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Banyu Media : Yogyakarta
- Bobak, Loedermilk, Jensen. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. EGC : Jakarta
- Suhermi, dkk. 2008. *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya : Yogyakarta
- Dewi, Anggraeni Maya. 2007. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Umur 6-12 Bulan Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah, Tidak Dipublikasikan. STIKES 'Aisyiyah : Yogyakarta
- Derni, Meidya., Orni. 2007. *Serba-Serbi Menyusui*. WaRM Publishing : Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2001. *Manajemen Laktasi Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta
- Dorland, W. A. Newman. 2002. *Kamus Kedokteran Dorland*. Alih bahasa : Huriawati hartanto, dkk. Edisi 29. EGC : Jakarta
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika : Jakarta
- Hubertin, Sri Purwanti. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif Buku Saku Untuk Bidan*. EGC : Jakarta
- Irawati. 2005. *Bayi Perlu ASI Eksklusif Selama 6 Bulan*. Diakses tanggal 26 Oktober 2008. www.cybertokoh.com
- Jamaluddin. 2006. *Mitos Pemberian ASI*. Diakses tanggal 26 Oktober 2008. www.vision.net.id
- Juariah, Siti. 2004. *Hubungan Paritas Ibu Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul*. Karya Tulis Ilmiah, Tidak Dipublikasikan. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Kartono, Kartini. 2000. *Psikologi Wanita : Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Edisi 4. Mandar Maju : Bandung
- Krisnatuti, D., Dan Rina, Y., 2003. *Menyiapkan Makanan*

pendamping ASI. Puspaswara
: Jakarta

Marshal, C . 2001. *Awal Menjadi Ibu*. Arcan : Jakarta

Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka cipta : Jakarta

Perinesia-BKKPPASI. 2002. *Modul Manajemen Laktasi*.
Perinesia-BKKPPASI :
Jakarta

_____. 2004. *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Cetakan kedua. Perinesia-BKKPPASI : Jakarta

Pusdiknakes. 2001. *Asuhan Kesehatan Anak Dalam Konteks Keluarga*.
Departemen Kesehatan RI :
Jakarta

_____. 2001, *Asuhan Neonatal*.
Departemen Kesehatan RI:
Jakarta

Roesli, Utami. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya :
Jakarta

_____. 2002. *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agriwidya :
Jakarta

Santosa. E. 2004. *Seni Perawatan Bayi Secara Sehat Dan Benar : Seni Menyusui Bayi*.
Progres : Jakarta

Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta :
Bandung